

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Seiring dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan serta keinginan masyarakat terkait dengan bentuk layanan kredit. Pegadaian membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah kebawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro, kecil dan menengah atas dasar hukum gadai dan fidusia.

Perum Pegadaian sebagai pihak kreditur ingin mengetahui perkembangan perusahaan setelah pinjaman diberikan. Ia harus selalu menilai kemampuan perusahaan mengembalikan pinjaman untuk menentukan suatu keputusan yang berisiko.

Perusahaan Umum Pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) milik Departemen Keuangan RI dan merupakan salah satu lembaga perkreditan yang khas, karena hanya bergerak dalam bidang penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan benda-benda bergerak. Perum Pegadaian merupakan salah satu alternatif dalam memenuhi kebutuhan kredit masyarakat, karena mampu melayani kebutuhan akan uang pinjaman dalam waktu yang relatif singkat, sehingga sangat diminati masyarakat, hal ini dapat diketahui dengan layanan pemberian kredit yang telah disalurkan baik untuk kebutuhan produksi, semi produksi maupun konsumtif. Sebagai

lembaga keuangan penyalur kredit Perum Pegadaian harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya.

Perum pegadaian Terbagi menjadi dua yaitu pegadaian konvensional dan pegadaian syariah. Pegadaian Konvensional adalah jenis usaha di luar penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai, yang dijalankan oleh perusahaan berupa: penyaluran kredit berdasarkan fidusia, pelayanan jasa titipan, pembiayaan logam mulia, serta usaha-usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan Perusahaan dengan persetujuan Menteri. Sedangkan pegadaian Syariah adalah usaha di bidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal ini Perum Pegadaian membutuhkan informasi yang banyak dan bervariasi. Maka dari itu dibutuhkan adanya pembukuan untuk mencatat, semua transaksi atau data Perusahaan yang dilakukan oleh Perum Pegadaian selama periode tertentu. Sehingga dapat diketahui tentang semua informasi yang dianggap penting untuk kemajuan perum Pegadaian termasuk target yang telah dicapai oleh Perum Pegadaian mengalami kemajuan atau kemunduran dalam usaha gadai tersebut. Akhirnya informasi tersebut menjadi hal utama dalam menentukan tindakan yang harus diambil dan dipertanggungjawabkan.

Pembukuan kas adalah sebuah kegiatan bagian keuangan dimana di dalamnya terdapat pencatatan transaksi data perusahaan dengan suatu cara tertentu. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan menjual jasa kepada konsumen dengan pelayanan yang dilakukan setiap cabang pegadaian maupun anak cabang pegadaian.

Pembukuan Kas pada Perum Pegadaian merupakan hal utama yang dapat memberikan informasi penting untuk menentukan suatu keputusan ekonomi dalam perum Pegadaian maka dengan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dan menyusunnya dalam laporan kerja praktek dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Pembukuan Kas pada Perum Pegadaian Kanwil XI Bandung”**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pembukuan kas pada Perum Pegadaian Kanwil XI Bandung.
2. Untuk mengetahui cara pembukuan kas pada Perum Pegadaian Kanwil XI Bandung.
3. Untuk mengetahui pengendalian pembukuan kas pada Perum Pegadaian Kanwil XI Bandung.
4. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan pembukuan kas pada Perum Pegadaian Kanwil XI Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

➤ Bagi Perusahaan

Bagi Perum Pegadaian yaitu sebagai masukan dalam peningkatan kegiatan dibidang keuangan dalam pelaksanaan pembukuan kas dan dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk menambah informasi bagi manajemen perusahaan. Khususnya bagian keuangan tentang pentingnya pelaksanaan

pembukuan kas sehingga dapat dijadikan masukan dalam pengendalian posisi keuangan.

➤ **Bagi Penulis**

- Untuk menambah wawasan bagi penulis baik teoritis maupun praktis mengenai proses pembukuan kas di Perum Pegadaian Kanwil XI Bandung.
- Untuk memperoleh pengalaman bagi penulis apabila nanti memasuki Lapangan Kerja yang sesuai.
- Merupakan Syarat kelulusan mata Kuliah Kerja Praktek.

➤ **Bagi Pihak Lain**

- Sebagai bentuk Pengembangan ilmu bagi mahasiswa-mahasiswi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- Menambah wawasan keilmuan terutama dibidang keuangan khususnya untuk mengetahui bagaimana prosedur pembukuan kas.

➤ **Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penambahan metode mengenai pentingnya pembukuan kas bagi semua perusahaan khususnya di Perum Pegadaian Kanwil XI Bandung, agar tercapainya tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

➤ **Pihak Terkait**

Untuk memelihara dan menjaga pembukuan kas agar tetap terhindar dari kesalahan. Penyalahgunaan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi

perlu diadakannya pelatihan bagi karyawan yang dilakukan oleh pihak intern yakni perusahaan itu sendiri.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Di dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini, penulis mengambil lokasi di Perum Pegadaian Kantor Wilayah XI Bandung. Jalan Pungkur No.125 Bandung. Waktu yang dilakukan oleh penulis adalah selama 20 hari yang terhitung dari hari senin tanggal 05 Juli - 31 Juli 2010. Pelaksanaan Kerja Praktek mulai hari senin s/d jumat yang dilaksanakan mulai pukul 07.30 s/d 16.30 WIB. Kecuali hari jumat dari pukul 08.00 s/d 16.30 WIB.